

MODEL DESAIN FLOWMAP RAWAT INAP DIRUMAH SAKIT TYPE B DENGAN INFORMASI KELAS PERAWATAN PASIEN

Rahmadani Eka Puspita¹, Nadia Indah Parasati², Citra Utaminingsih³, Nur Hikmatul Nariyya⁴, Putri Atikah Salsabila⁵, Resti Rahmadyah⁶, Elya Nursitta Fauziah⁷, Indira Fadila Alma⁸, Fairuz Khaldi Salsabila⁹, Mentari Hadi Putri¹⁰

¹⁻²⁻³⁻⁴⁻⁵⁻⁶⁻⁷⁻⁸⁻⁹⁻¹⁰ Jurusan Kesehatan Terapan D-III PMIK Poltekkes Kemenkes Malang
Email: epuspita14@gmail.com

Abstract

Implementation of Electronic Medical Records by using flow maps is a mixture of maps and flow charts, which show the movement of objects from one location to another, such as the number of people in migration, the number of items traded, or the number of packages in the network. Flowchart is a chart (chart) that shows flow in a program or system procedure logically. Flowchart is used mainly for communication aids and for documentation. At this stage there is also a need analysis where the needs analysis is an analysis to find out who the users involved in the information system to be built include: [1] Medical record officers (registration, data input, storage), [2] Doctors, [3] Nurse, [4] Admin hospitalized. By using Dreamweaver CS 6 Application, it is expected to make it easier to create a chart and flow of inpatient services at the hospital. In modeling flowmap design inpatient services not only record how to operate now (the process as is), it should be considered how to operate with the potential benefits of introducing information systems that can streamline activities.

Keywords : *General characteristics of the system, medical record social data, data transfer*

1. PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu sarana kesehatan, dimana berdasarkan (Indonesia, 1988) menyatakan bahwa “setiap rumah sakit harus mempunyai ruangan untuk penyelenggaraan rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, penunjang medik dan non medik, serta harus memenuhi standarisasi bangunan rumah sakit”. Penunjang medik tersebut termasuk pula unit rekam medis.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/Iii/2010 pasal 10, Rumah Sakit Umum Kelas B harus mempunyai fasilitas dan kemampuan pelayanan medic paling sedikit empat Pelayanan Medik Spesialis Dasar, empat Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, delapan Pelayanan Medik Spesialis Lainnya dan dua Pelayanan Medik Subspesialis Dasar.

Kriteria, fasilitas dan kemampuan Rumah Sakit Umum Kelas B sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi Pelayanan

Medik Umum, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Medik Spesialis Dasar, Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, Pelayanan Medik Spesialis Lain, Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut, Pelayanan Medik Subspesialis, Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan, Pelayanan Penunjang Klinik dan Pelayanan Penunjang Non Klinik.

Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan terdiri dari pelayanan asuhan keperawatan dan asuhan kebidanan. Dan ruang kelas keperawatan dibagi menjadi tiga **Ruang perawatan kelas I** hanya ditujukan untuk (1)Pejabat Negara dan anggota keluarganya; (2)Pimpinan dan anggota DPRD beserta anggota keluarganya; (3)Pegawai Negeri Sipil dan penerima pensiun Pegawai Negeri Sipil golongan ruang III dan golongan ruang IV beserta anggota keluarganya; (4) Anggota TNI dan penerima pensiun Anggota TNI yang setara Pegawai Negeri Sipil golongan ruang III dan golongan ruang IV beserta anggota keluarganya; (5) Anggota Polri dan

penerima pensiun Anggota Polri yang setara Pegawai Negeri Sipil golongan ruang III dan golongan ruang IV beserta anggota keluarganya; (6) Veteran dan Perintis Kemerdekaan beserta anggota keluarganya; (7) janda, duda, atau anak yatim piatu dari Veteran atau Perintis Kemerdekaan; (8) Peserta Pekerja Penerima Upah selain angka 1 sampai dengan angka 5 dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri dengan Gaji atau Upah di atas Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah) sampai dengan Rp 8.000.000,00 (delapan juta rupiah); dan (9) Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Peserta bukan Pekerja yang membayar iuran untuk Manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas I

Ruang perawatan kelas II bagi (1) Pegawai Negeri Sipil dan penerima pensiun Pegawai Negeri Sipil golongan ruang I dan golongan ruang II beserta anggota keluarganya; (2) Anggota TNI dan penerima pensiun Anggota TNI yang setara Pegawai Negeri Sipil golongan ruang I dan golongan ruang II beserta anggota keluarganya; (3) Anggota Polri dan penerima pensiun Anggota Polri yang setara Pegawai Negeri Sipil golongan ruang I dan golongan ruang II beserta anggota keluarganya; (4) peserta Pekerja Penerima Upah selain angka 1 sampai dengan angka 3 dan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri dengan Gaji atau Upah sampai dengan Rp 4.000.000,00 (empat juta rupiah); dan (5) Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Peserta bukan Pekerja yang membayar iuran untuk Manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas II.

Ruang perawatan kelas III bagi (1) Peserta PBI Jaminan Kesehatan serta penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah Daerah; dan (2) Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah dan Peserta bukan Pekerja yang membayar iuran untuk Manfaat pelayanan di ruang perawatan kelas III.

2. KAJIAN LITERATUR

Flow Map adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Bagan alir (flowchart) adalah bagan (chart) yang menunjukkan alir (flow) di dalam program

atau prosedur sistem secara logika. Bagan alir digunakan terutama untuk alat bantu komunikasi dan untuk dokumentasi. Pada waktu akan menggambar suatu bagan alir, analisis sistem atau pemrogram. Flowmap adalah paket perangkat lunak yang didedikasikan untuk menganalisis dan menampilkan interaksi atau aliran data. Jenis data dalam arti khusus ada dua lokasi geografis yang berbeda terhubung ke masing-masing item data: Sebuah lokasi tempat asal aliran dimulai dan lokasi tujuan di mana aliran berakhir. Aliran data itu sendiri dapat orang (misalnya komuter, berbelanja, pengunjung rumah sakit), barang, penggunaan layanan pertanian atau telekomunikasi dan sebagainya

Desain proses, adalah perencanaan yang digunakan untuk membuat langkah-langkah dalam menciptakan suatu desain. Secara lebih mudah berarti perancangan. Proses desain ini termasuk ke dalam ilmu desain, bukan metode desain, dan banyak dibutuhkan oleh perusahaan, salah satunya adalah industri manufaktur. Proses desain pada umumnya memperhitungkan aspek fungsi, estetika, dan berbagai macam aspek lainnya dengan sumber data yang didapatkan dari riset, pemikiran, *brainstorming*, maupun dari desain yang sudah ada sebelumnya. Akhirnya ini, proses (secara umum) juga dianggap sebagai produk dari desain, sehingga muncul istilah "*perancangan proses*". Salah satu contoh dari perancangan proses adalah perancangan proses dalam system informasi pelayanan rawat inap

Pemodelan secara umum, dimengerti sebagai proses merepresentasikan objek nyata atau realita sebagai seperangkat persamaan matematika, grafis ataupun bagan agar mudah dipahami oleh pihak yang berkepentingan. Lebih khusus lagi, istilah ini sering digunakan untuk proses menggambarkan konsep yang mewakili obyek-obyek dalam pengembangan sistem informasi. Pemodelan dalam pengembangan sistem informasi, berevolusi selaras perkembangan teknologi dan metodologi pengembangannya.

Dalam pemodelan desain flowmap pelayanan rawat inap tidak hanya merekam cara beroperasi sekarang (proses apa adanya), perlu dipertimbangkan bagaimana bisa beroperasi dengan potensi manfaat

memperkenalkan sistem informasi yang dapat merampingkan kegiatan. Dalam pemodelan bersifat aplikatif bisa menciptakan metafora, layar, dan abstraksi yang memungkinkan pengguna akhir untuk menggunakan aplikasi ini sebagai alat yang efektif dan intuitif yang menyatu dengan proses kerja mereka, daripada menjadi hambatan bagi pekerjaan mereka. Dalam pemodelan sistem, menemukan artefak perangkat lunak yang secara kolektif tidak hanya menyadari kebutuhan fungsional untuk aplikasi, tetapi juga memenuhi persyaratan non-fungsional.

3. METODE PENELITIAN

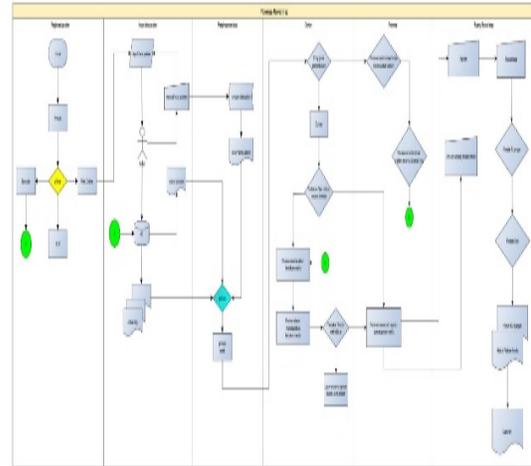
Flowmap adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket dalam jaringan. Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan dan hubungan antar proses beserta instruksinya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan hubungan antar proses digambarkan dengan garis penghubung.

Flowchart ini merupakan langkah awal pembuatan program. Dengan adanya flowchart urutan proses kegiatan menjadi lebih jelas. Jika ada penambahan proses maka dapat dilakukan lebih mudah. Setelah flowchart selesai disusun, selanjutnya programmer menerjemahkannya ke bentuk program dengan bahasa pemrograman.

Analisa yang digunakan dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Rawat Inap di rumah sakit type B yaitu menggunakan metode FlowChart. Tahapan pertama yaitu dengan melakukan identifikasi masalah melalui studi pustaka yang menghasilkan dokumen flow pada proses rawat inap. Pada tahapan ini juga terdapat analisis kebutuhan dimana analisa kebutuhan merupakan analisa untuk mengetahui pengguna siapa saja yang terlibat dalam sistem informasi yang akan dibangun meliputi: [1] Petugas rekam medis (registrasi, input data, penyimpanan), [2] Dokter, [3] Perawat, [4] Admin rawat inap.

Setelah melakukan analisis kebutuhan maka selanjutnya adalah membuat

gambaran umum terkait dengan sistem yang akan dibuat pada aliran diagram. Berikut gambaran pada system flowchart registrasi rawat inap.



Gambar 1 Flowchart Rawat Inap

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi data rekam medis pada unit Rawat Inap dengan menggunakan flowchart sehingga mempermudah pengaturan rumah sakit atau puskesmas. Dari hasil gambar 2 menggunakan aplikasi DreamWeaver CS6 dengan interface input registrasi sebagai berikut :

INPUT DATA PASIEN	
No_RM	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Tgl_Registrasi	<input type="text"/>
JK	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Poli	Penyakit dalam
Janis Pasien	<input type="radio"/> Lama <input type="radio"/> Baru
Ket_Pasien	<input type="text"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Cari"/> <input type="button" value="Cetak"/>	

Gambar 2 Interface Input Data Pasien

Gambar interface input data pasien ini digunakan untuk memasukkan identitas pasien ke dalam database rumah sakit sebagai rekam data yang telah tersedia sesuai peraturan yang telah ditetapkan di rumah sakit.

PEMERIKSAAN DOKTER	
No_RM	<input type="text"/>
Tgl_Pemeriksaan	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>
Kd Dokter	<input type="text"/>
Nama Dokter	<input type="text"/>
Ket_Pasien	<input type="text"/>
Jenis_Pemeriksaan	<input type="text"/>
Tindakan Dokter	<input type="text"/>
Diagnosa	Penyakit dalam <input type="button" value="Tambah"/>
<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Cari"/> <input type="button" value="Cetak"/>	

Gambar 2.2 Interface Pemeriksaan Dokter

Gambar interface pemeriksaan dokter digunakan untuk laporan dokter telah mencatat hasil diagnose dari pasien agar dapat dikode oleh petugas perekam medis.

Perawatan Pasien	
No_RM	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>
Tgl_Perawatan	<input type="text"/>
Kd_Perawat	<input type="text"/>
Jenis Tindakan	Sewa Alat Operasi - Anestesi
Bahan Habis Pakai	<input type="text"/>
Biaya	<input type="text"/>
Data Penunjang	Laboratorium
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Ubah"/>	

Gambar 3 Interface Perawatan Pasien

Gambar interface perawatan pasien digunakan untuk laporan perawat dari pasien agar dapat diketahui masa perawatan di rumah sakit yang akan diatur data manajemennya oleh petugas rekam medis dan mempengaruhi biaya dari perawatan pasien.

INPUT KAMAR PASIEN	
No_RM	<input type="text"/>
Tgl_masuk/Jam	<input type="text"/>
Nama pasien	<input type="text"/>
JK	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Alamat	<input type="text"/>
Jaminan	Mandiri
Layanan	RCU <input type="button" value="RCU/Ruang ICU"/>
Tipe Tarif Bed	5 <input type="button" value="Standar"/>
Kode_bed	0000190 <input type="button" value="Ruang ICU Bed 1"/>
Kamar	Ruang ICU
Bangsang	ICU
Tarif	750.000
Kelas Tindakan	II A <input type="button" value="II"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Close"/>	

Gambar 4 Interface Input Kamar Pasien

Gambar interface input data kamar pasien digunakan untuk laporan mengetahui kamar yang kosong atau tidak dari pasien agar dapat diketahui berapa lama masa inap pasien di rumah sakit, diatur data manajemennya oleh petugas rekam medis.

LAPORAN INPUT DATA PASIEN KLINIK MEDIS CITRA HUSADA						
Tgl input	Unit	Nama Pasien	No_Tip	Jenis Pasien	Polik	Kode Dokumen
10012005	Sawira	08233444555	Lama	KIA	Umum	Umum
10012005	Sawira	08233444555	Baru	KIA	Spesialist	Spesialist
10012005	Sawira	08233444555	Baru	KIA	Mandiri	Spesialist
Malang, 2019						
Kepala Rekam Medis Rahmadani Eka Puspa						

Gambar 5 Interface Laporan Input Data Pasien

Gambar interface laporan input data pasien digunakan untuk mengatur laporan akhir, meliputi tanggal input, unit, kode petugas dan kode dokumen.

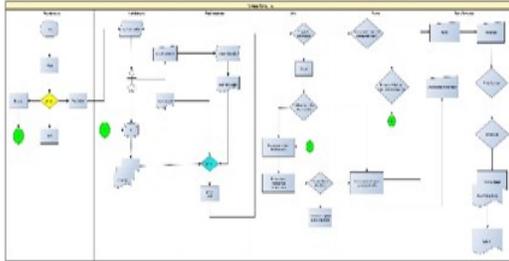
KARTU BEROBAT PASIEN POLI PENYAKIT DALAM RS X						
No_RM	Nama Pasien	Dokter	Tgl input	Jenis Pasien	Unit	Kode Dokumen
1001	Umum	2018-03	Lama	IPP	Mandiri	
Malang, 2019						
Kepala Rekam Medis Rahmadani Eka Puspa						

Gambar 6 Interface Kartu Berobat Pasien

Gambar interface Kartu Berobat Pasien. Interface ini berfungsi untuk menampilkan hasil rekapitulasi penggunaan kartu berobat oleh pasien meliputi nomor rekam medis, nama pasien, nama petugas, dan kode dokumen.

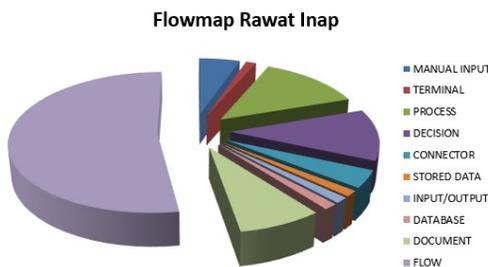
Fowchart merupakan diagram yang menyatakan aliran proses dengan

menggunakan anotasi bidang-bidang geometri untuk mempresentasikan langkah-langkah kegiatan beserta urutannya dengan menghubungkan masing-masing langkah tersebut menggunakan tanda panah. (Ridlo, 2017)



Gambar 7 Flowmap rawat inap di rumah sakit

Hasil Alur Dari gambar tersebut menjelaskan sistem berjalan dengan memberikan informasi data awal yang direlaskan kedalam input data untuk memberikan relasi data dalam bentuk proses data yang memiliki tujuan dalam bentuk output data kedalam informasi pengambil keputusan yang dilakukan pengguna sistem (Petugas), ketika informasi keputusan dalam bentuk input manual pemeriksaan, dengan relasi tujuan surat rujukan untuk mendapatkan penanganan selanjutnya bila dilihat pemeriksaan dilakukan tidak menghasilkan keputusan yang sesuai dengan keadaan pasien. Bila tidak bisa dilakukan keputusan kedua dilakukan dengan melakukan input ulang manual rujukan dengan menggunakan prosedur atau SOP yang digunakan untuk mevalidasi ulang keputusan yang dilakukan sehingga pasien dapat segera ditangani sebagai contoh tidak ada tanda pengenal, wali, Asuransi kesehatan yang digunakan sebagai pertanggung kesehatan untuk kompensasi biaya kesehatan yang dikeluarkan.



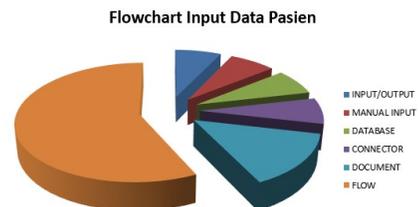
Gambar 8 Diagram Flowmap Rawat Inap

Maka dari flochat rawat inap akan dihasilkan menjadi grafik seperti gambar 8.

Dari hasil dan metode yang digunakan dalam penggunaan sistem pelayanan rawat inap pada klinik citra husada diatas, sistem tersebut menggunakan aplikasi untuk mempermudah petugas rekam medis untuk menyimpan data-data pasien dalam setiap pelayanan yang dijalankan dalam proses pelayanan rawat inap.

Gambar 9 Interface Input Data Pasien

Gambar 9 menunjukkan tampilan halaman dengan inputan Nomor rekam medis, Nama pasien, alamat pasien, tanggal registrasi, jenis kelamin pasien, poli yang dituju, jenis pasien dan keterangan pasien yang wajib diinput setiap optionnya.



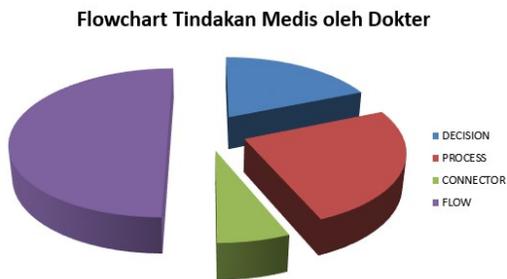
Gambar 10 Diagram Flowchart Input Data Pasien

Hasil dari implementasi input data pasien diatas akan menjadi seperti gambar diatas yang memiliki 6 proses sampai menjadi flow.

PEMERIKSAAN DOKTER	
No_RM	<input type="text"/>
Tgl_Pemeriksaan	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>
Kd_Dokter	<input type="text"/>
Nama Dokter	<input type="text"/>
Ket_Pasien	<input type="text"/>
Jenis_Pemeriksaan	<input type="text"/>
Tindakan Dokter	<input type="text"/>
Diagnosa	Penyakit dalam <input type="button" value="Tambah"/>
<input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Cari"/> <input type="button" value="Cetak"/>	

Gambar 11 Interface Pemeriksaan Dokter

Gambar selanjutnya adalah Interface Pemeriksaan Dokter yang menunjukkan tampilan mengenai data dokter yang melakukan tindakan untuk pelayanan pada pasien rawat inap, meliputi nomor Rekam Medis, tanggal pemeriksaan, nama pasien, kode dokter, nama dokter, keterangan pasien, jenis pemeriksaan, tindakan dokter, dan diagnose.



Gambar 12 Diagram Flowchart Tindakan Medis oleh Dokter

Grafik tahapan tindakan dokter akan dilakukan sesuai dengan interface pemeriksaan dokter.

Perawatan Pasien	
No_RM	<input type="text"/>
Nama Pasien	<input type="text"/>
Tgl_Perawatan	<input type="text"/>
Kd_Perawat	<input type="text"/>
Jenis Tindakan	Sewa Alat Operasi - Anastesi <input type="button" value="v"/>
Bahan Habis Pakai	<input type="text"/>
Biaya	<input type="text"/>
Data Penunjang	Laboratorium <input type="button" value="v"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Ubah"/>	

Gambar 13 Interface Perawatan Pasien

Gambar selanjutnya adalah tampilan yang menunjukkan interface pada perawatan pasien rawat inap yang meliputi nomor rekam medis, nama pasien, tanggal perawatan, kode perawat, jenis tindakan, bahan habis pakai, biaya, dan data penunjang.

INPUT KAMAR PASIEN	
No_RM	<input type="text"/>
Tgl_masuk/Jam	<input type="text"/>
Nama_pasien	<input type="text"/>
JK	<input type="radio"/> Laki-laki <input type="radio"/> Perempuan
Alamat	<input type="text"/>
Jaminan	Mandiri <input type="button" value="v"/>
Layanan	RCU <input type="button" value="v"/> RCU/Ruang ICU <input type="button" value="v"/>
Tipe Tarif Bed	5 <input type="button" value="v"/> Standar <input type="button" value="v"/>
Kode_bed	0000190 <input type="button" value="v"/> Ruang ICU Bed 1
Kamar	Ruang ICU <input type="button" value="v"/>
Bangsal	ICU <input type="button" value="v"/>
Tariff	750.000 <input type="button" value="v"/>
Kelas Tindakan	II A <input type="button" value="v"/> II <input type="button" value="v"/>
<input type="button" value="Simpan"/> <input type="button" value="Cetak"/> <input type="button" value="Ubah"/> <input type="button" value="Close"/>	

Gambar 14 Interface Input Kamar Pasien



Gambar 15 Diagram Flowchart Ruang Rawat Inap Dan Pengambilan Obat

Gambar selanjutnya adalah Interface Input Data Kamar Pasien yang menunjukkan tampilan mengenai kamar yang ditempati oleh pasien dalam pelayanan rawat inap meliputi nomor rekam medis, tanggal masuk, nama pasien, jenis kelamin, alamat, jaminan, layanan, tipe tariff bed, kode bed, kamar, bangsal, tariff, dan kelas tindakan. Option tersebut wajib diisi setiap pasien rawat inap mulai menempati kamar yang akan digunakan tersebut.

LAPORAN INPUT DATA PASIEN KLINIK MEDIS CITRA HUSADA						
Tgl input				Nama Petugas		
Unit				Kode Dokumen		
No_RM	Nama_pasien	No_Tip	Jenis_Pasien	Poli	Ket_Pasien	Dokter
10012005	Saira	08233444555	Lama	KIA	Umum	Umum
10012005	Saira	08233444555	Baru	Control-click to select cell	Hjitan	Spesialist
10012005	Saira	08233444555	Baru	KIA	Mandi	Spesialist
Malang, 2019						
Kepala Rekam Medis Ramadani Eko Pujipta						

Gambar 16 Interface Laporan Input Data Pasien

Gambar selanjutnya adalah Interface Laporan Input Data Pasien meliputi tanggal input, unit, kode petugas dan kode dokumen.

KARTU BEROBAT PASIEN POLI PENYAKIT DALAM RS X						
No_RM				Nama Petugas		
Nama_Pasien				Kode Dokumen		
Poli	Dokter	Tgl input	Jenis_Pasien	Unit	Ket_pasien	
ITP	Saira	2018-07-1	Lama	ITP	Mandi	
Malang, 2019						
Kepala Rekam Medis Ramadani Eko Pujipta						

Gambar 17 Interface Kartu Berobat Pasien

Gambar selanjutnya adalah Interface Kartu Berobat Pasien. Interface ini berfungsi untuk menampilkan hasil rekapitulasi penggunaan kartu berobat oleh pasien meliputi nomor rekam medis, nama pasien, nama petugas, dan kode dokumen. Pada

tahapan ini grafik pengambilan obat yang ditampilkan dalam bentuk interface diatas menjadi bentuk grafik seperti ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Flowmap adalah paket perangkat lunak yang didedikasikan untuk menganalisis dan menampilkan interaksi atau aliran data. Desain proses, adalah perencanaan yang digunakan untuk membuat langkah-langkah dalam menciptakan suatu desain. Secara lebih mudah berarti perancangan. Dalam pemodelan design flowmap pelayanan rawat inap tidak hanya merekam cara beroperasi sekarang (proses apa adanya), perlu dipertimbangkan bagaimana bisa beroperasi dengan potensi manfaat memperkenalkan sistem informasi yang dapat merampingkan kegiatan.

Fowchart merupakan diagram yang menyatakan aliran proses dengan menggunakan anotasi bidang-bidang geometri untuk mempresentasikan langkah-langkah kegiatan beserta urutannya dengan menghubungkan masing-masing langkah tersebut menggunakan tanda panah. (Ridlo, 2017)

Model design flowmap ini dapat digunakan pada setiap rumah sakit dengan tujuan untuk mempermudah penyimpanan data. Dalam pengembangannya diharapkan design ini dapat dijadikan sebagai sebuah aplikasi yang bisa menciptakan metafora, layar, dan abstraksi yang memungkinkan pengguna akhir untuk menggunakan aplikasi ini sebagai alat yang efektif dan intuitif.

6. REFERENSI

- Chalidyanto, S. H. (2016). Pengelolaan Sediaan obat pada Logistik Farmasi Rumah Sakit Umum Tipe B di Jawa Timur. *Administrasi Kesehatan Indonesia*, 1-10.
- Dharmawan Dwi Saputra, S. (2017). Pemodelan Sistem Aplikasi Pengolahan Data Pasien pada Rumah sakit Islam Kota Metro Lampung. 1-17.
- Ela Indriani, E. L. (2015). Analisis Kepuasan Atas Kualitas Pelayanan Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah atau RSUD Semarang. 2-13.

- Emy Budi Susilowati, B. E. (2011). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pasien Rumah Sakit Umum Nirmala Suri Sukoharjo . *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi Volume 3 No 4*, 10-17.
- Hayati, N. N. (2010). Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Masalah Gizi Kurang. 3-40.
- Indonesia, K. R. (1988).
- Irawan, B. (2016). Sistem Pemesanan Kamar Rawat Inap Menggunakan Short Messages Services (SMS) pada Rumah Sakit. *CESS (Journal of Computer Engineering System and Science)*, 21-30.
- Ivan Muhammad Hanif, L. F. (2015). Perancangan Perangkat Lunak Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Client Server Studi Kasus Klinik Cipanas. *Jurnal Stt Garut*, 41-49.
- Lisa Jayanti, S. M. (2016). Kesehatan Lingkungan Udara Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Syeh Yusuf Kabupaten Goa. *Higiene*, 1-8.
- Prasetyo, T. V. (2015). Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Rumah Sakit Kabupaten (Studi Kasus RSUD Majalengka). *Infotech Journal*, 2-15.
- Rahmawati Putri, A. K. (2015). Rancangan Sistem Informasi Pencatatan Asuhan Medis Pasien Berbasis Elektronik di Rumah Sakit Permata Medika Semarang Tahun 2015. 2-15.
- Sali Setiatin, Y. S. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penyimpanan Rekam Medis Rawat Inap Berbasis Elektronik. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Vol.* , 81-90.
- Sanjoyo, R. (2011). Sistem Informasi Kesehatan. 1-22.
- Suarhatini Hadad, B. W. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1.
- Supartingsih, S. (2017). Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pasien Rumah Sakit: Kasus pada Pasien Rawat Jalan. *Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 1-6.
- Trisnanto1, P. Y. (2017). Pembuatan Produk Jasa Konsultasi Design Interface Rekam Medis Berbasis Web Hosting Dengan Menggunakan Dreamweaver MX.8 di ID Hostinger. *Jurnal Dinamika DotCom*, 79-80.
- Utami, L. A. (2015). Sistem Informasi Administrasi Pasien pada Klinik Keluarga Depok . *Konferensi Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (KNIT)*, 33-39.
- Yervi Hesna, B. H. (2009). Evaluasi Penerapan Sistem Keselamatan Kebakaran pada Bangunan Gedung Rumah Sakit DR. M. Djamil Padang. *Jurnal Rekayasa Sipil*, 65-72.
- Yuhano. (2015). Sistem Informasi Geografi dan Pemetaan Petunjuk Arah Ruang Rawat Inap Penggunaan Metode Dijkstra di Rumah Sakit Umum Daerah Gunung Jati Kota Cirebon . *Jurnal Digit*, 196-208.